

## Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 16 Oktober 2020 di Masjid Mubarak Islāmabad, Tilford, Inggris.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِين)

Setelah membaca *Tasyahud*, *Taawuz* dan surah Al-Fatihah, Hadhrat Khalifatul Masih V<sup>aba</sup>. bersabda bahwa sahabat Badar pertama yang akan beliau sampaikan pada hari ini adalah Hadhrat Mu'awwiz bin Harits ra.

### Hadhrat Mu'awwiz bin Harits ra

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Mu'awwiz berasal dari suku Khazraj. Ayahanda beliau adalah Harits bin Rifa'ah dan Ibunda beliau bernama Afra binti Ubaid. Beliau memiliki dua orang saudara laki-laki, yaitu Hadhrat Mu'adh dan Hadhrat Auf, yang juga dikenal dengan nama ibu mereka, dan karenanya mereka dikenal sebagai Banu Afra.

Hudhur aba. bersabda bahwa ada satu riwayat yang menyebutkan bahwa Hadhrat Mu'awwiz ra. ikut serta di dalam Bai'at Aqabah yang kedua. Beliau juga mendapatkan karunia untuk ikut di dalam Perang Badar bersama dengan dua saudara laki-lakinya. Diriwayatkan bahwa ketiga bersaudara itu memiliki seekor unta yang mereka tunggangi secara bergantian. Hadhrat Mu'awwiz ra. dan Hadhrat Mu'adh ra. adalah dua orang pemuda yang menyerang Abu Jahl ketika Perang Badar berlangsung, dan setelah serangan tersebut, Hadhrat Abdullah bin Mas'ud ra. menemukan Abu Jahl dalam kondisi yang penuh dengan luka dan hampir menemui ajalnya di medan pertempuran. Lalu, beliau ra. pun membunuh Abu Jahl ketika itu. Hudhur aba. menyampaikan beberapa peristiwa seputar kejadian tersebut.

Hadhrot Mu'awwiz ra. disyahidkan di dalam Perang Badar.

## **Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra.**

Hudhur aba. bersabda bahwa sahabat kedua yang kisahnya akan beliau sampaikan adalah Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. Beliau berasal dari Banu Mu'awiyah dari suku Khazraj. Nama ayahnya adalah Ka'ab bin Qais dan nama ibunya adalah Suhailah binti Aswad. Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. dikenal dengan dua nama; yang pertama adalah Abu Mundhir, sebuah nama yang diberikan kepadanya oleh Nabi saw., dan nama kedua adalah Abu Tufail, yang biasa digunakan oleh Hadhrat Umar ra. ketika menyebut beliau, dikarenakan putra beliau yang bernama Tufail.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. memiliki perawakan yang sedang-sedang saja dan memiliki rambut berwarna putih. Diriwayatkan bahwa beliau ikut serta di Bai'at Aqabah yang kedua. Beliau sudah bisa membaca dan juga menulis. Oleh karena itu, beliau mendapatkan karunia untuk menjadi salah seorang juru tulis yang akan menuliskan wahyu Al-Qur'an ketika wahyu tersebut diturunkan kepada Nabi saw.

Hudhur aba. bersabda bahwa Nabi saw. menasehatkan kepada umatnya untuk mempelajari Al-Qur'an kepada 4 orang sahabat beliau dan Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. merupakan salah satu diantara 4 sahabat tersebut. Beliau juga termasuk di antara 15 orang sahabat yang diberikan karunia untuk menjadi juru tulis Al-Qur'an. Kapanpun Nabi saw menerima wahyu Al-Qur'an, maka beliau akan memanggil salah seorang dari antara 15 juru tulis itu untuk menuliskan wahyu tersebut.

Hudhur aba. menyampaikan sebuah riwayat di mana Nabi saw. bersabda kepada Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. bahwa Allah Ta'ala telah memerintahkannya untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. bertanya kepada Nabi Suci saw., "Apakah Allah Ta'ala secara khusus menyebut namanya?" Nabi saw. lalu menjawab, "Ya". Mendengar jawaban tersebut, Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. diliputi perasaan haru dan matanya berlinang air mata.

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Umar ra. sering menceritakan peristiwa tersebut. Suatu ketika, saat menyampaikan khutbah, Hadhrat Umar ra. mengatakan bahwa siapa pun yang tertarik dengan Al-Qur'an, maka hendaknya ia pergi menemui Ubay bin Ka'ab ra.

Hudhur aba. bersabda bahwa suatu kali Nabi saw. bersabda, "Orang yang paling mengetahui Al-Qur'an dan bagaimana cara membacanya adalah Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra."

Hudhur aba. menceritakan bahwa Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. adalah juru tulis yang pertama yang menuliskan wahyu Nabi saw. setelah peristiwa hijrahnya beliau saw. ke Madinah.

## **Ilmu Al-Qur'an**

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. menghabiskan banyak waktu dengan Nabi saw, sehingga, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kehormatan, beliau tidak segan-segan mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada Nabi saw. Suatu ketika, Nabi saw. memimpin salat, dan ketika beliau saw. sedang membaca salah satu surah dalam salat tersebut, beliau lupa membaca sebuah ayat. Setelah selesai salat, Nabi saw. lalu bertanya kepada makmum, apakah mereka memperhatikan bacaannya? Menjawab pertanyaan itu, Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. lalu memberitahu Nabi saw. bahwa beliau saw. telah melewati satu ayat dalam bacaan beliau. Beliau kemudian bertanya, apakah ayat itu telah *dimansukhkan* (dibatalkan) atau apakah beliau saw. hanya sekedar lupa? Nabi saw. menjawab bahwa beliau lupa membaca ayat tersebut. Dan, beliau saw. sudah mengetahui bahwa Hadhrat Ubay-lah yang akan menjadi orang yang akan memberitahukan hal tersebut.

Hudhur aba. bersabda bahwa ketinggian ilmu yang dimiliki oleh Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. dalam hal tilawat Al-Qur'an ditunjukkan oleh fakta bahwa Nabi saw. memperdengarkan seluruh bacaan Al-Qur'an kepada Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra.

Hudhur aba. kemudian menceritakan sebuah peristiwa dimana suatu ketika, Nabi saw. sedang menyampaikan khutbah Jum'at. Beliau saw. membacakan surah dari Al-Qur'an yang belum diketahui oleh beberapa orang sahabat. Selama khutbah tersebut, dua orang sahabat bertanya kepada Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. dan menanyakan kapan surah tersebut diturunkan. Namun, Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. memberi isyarat kepada mereka untuk tetap diam. Setelah shalat Jum'at selesai, dua orang sahabat tadi menemui Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. dan bertanya kepadanya, mengapa ia tidak menjawab pertanyaan mereka? Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. lalu menjawab bahwa salat mereka pada hari itu telah menjadi sia-sia (*karena ulah mereka itu*). Ketika para sahabat itu menceritakan hal tersebut kepada Nabi saw, beliau saw. bersabda bahwa perkataan Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. benar, karena mereka seharusnya tidak berbicara selama khutbah Jum'at berlangsung.

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. turut serta dalam semua peperangan bersama Nabi saw. Di dalam perang Uhud, sebuah anak panah mengenai urat nadi beliau. Setelah perang Uhud, Nabi saw. memerintahkan Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. untuk merawat kaum muslimin yang terluka. Beliau lalu menemukan Hadhrat Sa'd bin Rabi yang tengah dalam kondisi yang sangat sekarat. Beliau bertanya kepada Hadhrat

Sa'd ra., apakah ia ingin mengirimkan sebuah pesan disampaikan. Beliau lalu berkata untuk sampaikan salam kepada semua saudara Muslimnya, dan beritahukan keluarganya bahwa beliau telah mempersembahkan hidupnya guna melindungi Nabi saw, dan sekarang, giliran mereka yang harus terus melindungi Nabi saw. dengan jiwa mereka.

### **Peran Dalam Penyusunan Al-Qur'an**

Hudhur aba. bersabda bahwa selama periode kekhalifahan Hadhrat Abu Bakar ra., seluruh Al-Qur'an telah berhasil dikumpulkan, dan Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. adalah pemimpin dari kelompok para sahabat yang ditugaskan untuk pekerjaan tersebut.

Hudhur aba. bersabda bahwa selama periode Kekhalifahan Hadhrat Umar ra, telah dibentuk sebuah Majelis Syura, di mana Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. dipilih sebagai perwakilan dari Khazraj.

Suatu malam di bulan Ramadhan, Hadhrat Umar ra. pergi keluar dan melihat bahwa orang-orang sedang melaksanakan salat nafal sendiri-sendiri dan sebagian yang lainnya sedang melaksanakannya secara berjamaah. Hadhrat Umar ra. bersabda bahwa akan lebih baik jika mereka semua melakukan salat nafal itu secara berjamaah. Beliau ra. lalu menunjuk Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. untuk memimpin salat nafal tersebut secara berjamaah.

Hudhur aba. bersabda bahwa dikarenakan beliau senantiasa berada di dekat Nabi saw., sehingga Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. mendapatkan karunia untuk meriwayatkan banyak sekali hadits.

Hudhur aba. bersabda bahwa pada masa Khalifah Hadhrat Usman ra, masih ada tujuh Qira'at [bacaan] yang biasa digunakan ketika Al-Qur'an dibacakan. Hadhrat Usman ra. ingin menyusun Al-Qur'an menjadi satu bacaan. Beliau lalu menugaskan Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. untuk tujuan tersebut antara lain, karena pengetahuannya yang begitu mendalam tentang Al-Qur'an.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. pernah bersabda bahwa beliau bisa mengkhatamkan seluruh Al-Qur'an hanya dalam waktu 8 malam. Beliau juga sangat mencintai Nabi saw. Hudhur aba. menceritakan bahwa Hadhrat Ubay bin Ka'ab ra. menyimpan batang pohon kurma yang biasa digunakan oleh Nabi saw. untuk bersandar saat beliau menyampaikan khutbah. Hanya karena kecintaan beliau yang sangat mendalam kepada Nabi saw-lah. sehingga beliau tetap menyimpan batang pohon tersebut hingga batang pohon itu menjadi hancur dan membusuk.

Hudhur aba. bersabda bahwa meskipun ada beberapa riwayat yang saling bertentangan satu sama lain berkenaan dengan waktu kewafatan beliau, namun riwayat yang paling tepat adalah bahwa beliau wafat pada masa Kekhalifahan Hadhrat Usman ra.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

Diterjemahkan oleh: *Irfan HR*

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ